

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Terkait pembahasan mengenai motif pedagang kaki lima tidak bergabung dalam koperasi yang telah dipaparkan dalam skripsi ini, menunjukkan setiap individu mempunyai alasan untuk melakukan sesuatu. Didapati ada 2 motif yang menyebabkan individu tersebut melakukan tindakan, yaitu: motif sebab (*because motif*) dan motif tujuan (*in order motif*).

1. *Because Motive/Motif Sebab* merupakan suatu tindakan yang diarahkan pada pengalaman masa lalu baik itu pengalaman orang lain ataupun pengalaman dirinya. Adapun motif sebab PKL tidak bergabung dalam koperasi pedagang pasar, yaitu:
 - a. Tidak adanya realisasi dari janji akan memberikan pinjaman modal yang telah diberikan pihak koperasi kepada PKL (yang tidak bergabung) walaupun PKL tersebut bersedia menjadi calon anggota dan menyerahkan syarat jaminan ke koperasi dan disisi lain pengurus koperasi juga tidak memberikan penjelasan kepada PKL (bukan anggota) mengenai kenapa pinjaman tersebut belum bisa terealisasikan dan kepada siapa prioritas peminjaman tadi diberikan. Hal inilah yang akhirnya membuat PKL merasa koperasi hanya bisa memberikan janji tanpa tau kepada siapa prioritas tadi diberikan koperasi.

b. Pencairan dana pinjaman di koperasi dianggap lebih lama jika dibandingkan dengan julo-julo disebabkan sistem yang ada di koperasi yaitu karena uang koperasi sendiri sangat bergantung dari tabungan anggota dan proses pengembalian pinjaman oleh anggota, ditambah jika proses pengembaliannya terlambat. Hal inilah yang sering mengakibatkan koperasi sedikit lebih lama untuk bisa meminjamkan modal. Sedangkan julo-julo jika pedagang membutuhkan modal, hari itu bisa langsung cair.

c. Adanya alternatif peminjaman yang lain salah satunya yakni julo-julo karena dianggap memberikan kemudahan untuk mendapatkan tambahan modal bagi PKL karena pada umumnya mereka mengalami kesulitan untuk mendapatkan kredit dari lembaga ekonomi formal yang mengajukan syarat jaminan kepada si pengaju pinjaman.

2. *In Order To Motif/ Motif Tujuan* yaitu individu melakukan suatu tindakan timbul karena melihat adanya nilai-nilai tertentu terhadap tindakan tersebut untuk jangkauan masa yang akan datang. Adapun motif tujuan PKL tidak bergabung dalam koperasi pedagang pasar, yaitu:

a. Tidak mempunyai pendapatan lagi untuk membayar hutang baru karena pendapatang PKL tidak menentu dan pas-pasan yaitu hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Memang hutang masih dianggap baik oleh PKL karena hutang merupakan alat untuk membantu kebutuhan modal, tetapi disisi lalin PKL tidak mau

memiliki hutang di berbagai tempat karena mereka takut akan menimbulkan masalah baru yakni kesulitan dalam membayar.

- b. Tidak mau menambah beban pikiran PKL mengangap jika dia bergabung dengan koperasi hanya akan menambah beban pikiran mereka yang disebabkan mereka juga sudah bergabung dengan julo-julo dan untuk membayar julo-julo saja mereka sudah kesulitan apa lagi jika ditambah dengan mengikuti koperasi.

Adapun kendala yang dihadapi oleh koperasi antara lain:

- a. SDM yang terbatas maksudnya disini adalah mengenai adanya beban kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pengurus yang ada. Serta pengurus juga merangkap sebagai karyawan yang juga merupakan pedagang di pasar tersebut, hal ini diperkuat dengan rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki pengurus terkait bagaimana cara mengembangkan koperasi.
- b. Adanya lembaga keuangan yang lain baik itu formal ataupun tidak formal, diketahui di Pasar Pagi ini ada tiga jenis lembaga keuangan yakni: Bank Pasar Pagi, Koperasi dan Julo-julo.
- c. Masih rendahnya pengetahuan PKL mengenai manfaat koperasi karena untuk dapat mengajak pedagang bergabung idealnya pedagang harus mengerti manfaat yang di dapat dari koperasi.
- d. Masih rendahnya pengetahuan PKL mengenai manfaat koperasi menjadi salah satu kendala lain yang dihadapi oleh koperasi yakni PKL mengangap bahwa koperasi tidak terlalu berbeda dengan lembaga keuangan lain yang ada di pasar seperti julo-julo. Hal ini terjadi karena idealnya untuk dapat

mengajak pedagang agar bergabung dengan koperasi pedagang harus mengerti manfaat yang di dapat dari koperasi.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas saran penelitian ini adalah:

1. Dengan kesadaran masyarakat yang masih lemah untuk berkoperasi, diharapkan kepada pengurus koperasi untuk bisa mempromosikan ataupun mensosialisasikan secara langsung mengenai koperasi ataupun maanfaat yang didapat jika pedagang bergabung dengan koperasi, karena pada umumnya motif orang mau bergabung dengan suatu organisasi jika mereka mengerti keuntungan/ dampak positifnya jika mereka bergabung.
2. Dengan adanya alternatif peminjaman lain di pasar ini seharusnya koperasi dapat lebih bersaing. Untuk itu agar menarik minat pedagang maka baiknya koperasi memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses peminjaman seperti yang diberikan julo-julo agar pedagang merasa lebih tertarik.
3. Sebagai pengurus koperasi hendaknya menjalankan tugas lebih fokus yakni tidak merangkap pekerjaan dengan menambah jumlah karyawan yang ada, agar bisa memberikan pelayanan yang lebih bagus baik kepada anggota ataupun calon anggota.